

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri di Kota Samarinda, Ibu Kota Kalimantan Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2010)

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan nya. (Sugiyono,2010)

Populasi pada penelitian ini berupa seluruh nasabah yang menjadi nasabah di BSM. Jenis populasi ini ditentukan berdasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji adalah nasabah yang aktif dalam BSM selama 3 bulan terakhir.

Menurut Sugiyono (2010) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah nasabah yang aktif yang menjadi nasabah di BSM selama 3 bulan terakhir.

Pengambilan sampel tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, metode ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013)

Pertimbangan itu sendiri dimaksud dengan kriteria sebagai berikut :

1. Beragama muslim maupun non muslim
2. Berusia di atas 20 tahun (karena umur di atas 20 tahun biasanya dapat mengambil keputusan atau inisiatif sendiri)
3. Merupakan nasabah yang masih aktif di bank syariah mandiri selama waktu 3 bulan terakhir.

Suliyanto (2009) rumus yang digunakan dalam penentuan sampel, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$= 96,04 \text{ di genapkan } 100 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan di atas jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Dimana :

n : Jumlah Sampel

Z : Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% (1,96)

Moe : Margin of error max, adalah tingkat kesalahan sampel maksimal pengembalian sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

D. Definisi Operasional

Variabel bebas (*Independent*) ini adalah terdiri dari strategi pemasaran dan system bagi hasil yang diberi symbol X, sedangkan variable terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri yang diberi symbol Y.

Definisi operasional yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Strategi Pemasaran (X1)

Strategi pemasaran terdiri dari unsur-unsur pemasaran yang terpadu 4P dari *marketing mix* berupa *product* yang ditawarkan Bank Mandiri syariah kepada nasabah untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan nasabah, *Price* yaitu penentuan harga pada bank syariah dikenal dengan nama bagi hasil atau profit and loss sharing, *Place* yaitu kemudahan untuk mengakses produk dan jasa bank mandiri syariah akses tersebut berupa ukuran jarak arti jauhnya ke kantor Bank Syariah Mandiri, *Promotion* berupa strategi yang dibuat untuk menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan masyarakat menggunakan Bank Syariah Mandiri di Samarinda.

2. Variabel Bagi Hasil (X2)

Bagi hasil merupakan kegiatan usaha apabila menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama. Sistem ini menjamin adanya keadilan, bagi hasil yang ada di Bank Syariah

Mandiri harus sudah sesuai dengan nilai-nilai syariah dan besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.

3. Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Keputusan Nasabah berarti nasabah memilih salah satu sekian banyak alternatif. Keputusan dibuat untuk tujuan tertentu, untuk masa yang akan datang dimana pengaruhnya berlangsung cukup lama. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, maka timbul faktor yang di pengaruhi yaitu keputusan konsumen yaitu proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran masyarakat melakukan transaksi di Bank Syariah Mandiri di Samarinda.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Pengukuran

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pertanyaan	Pengukuran
Strategi Pemasaran (X1)	-Jenis Produk -Merekomendasikan -Lokasi Mudah di Jangkau -Iklan -Personal Selling -Public Relaion -Sistem Bagi Hasil -Biaya Administrasi (Isna Dina, 2017)	1. Jenis Produk Bank Mandiri Syariah yang diberikan sangat bermanfaat. 2. Lokasi Bank Mandiri Syariah mudah ditemukan dan dijangkau. 3. Saya menggunakan tabungan Bank Mandiri Syariah karena iklan yang dilakukan oleh Bank. 4. Biaya Administrasi tabungan rendah	Skala Likert
Bagi Hasil (X2)	-Adil -Sesuai Prinsip Syariah -Tingkat pembagian bagi hasil tinggi -Menguntungkan (Daulay,2011)	1. Sistem bagi hasil memberikan keadilan 2. Prinsip bagi hasil di Bank Mandiri Syariah sesuai dengan nilai-nilai syariah	Skala Likert

Keputusan Nasabah (X3)	-Pengaruh dari dalam diri sendiri, mencari Informasi -Tingkat peran orang terdekat -Tingkat kemampuan berfikir seseorang dalam menentukan keputusan -Kebutuhan Nasabah (Tri Wahyuni,2016)	1.Saya perlu mencari informasi tentang Bank Mandiri Syariah dalam menentukan keputusan saya menjadi nasabah Bank Mandiri Syariah 2. Saran dan pendapat orang lain mempengaruhi saya dalam menentukan keputusan saya menjadi nasabah Bank Mandiri Syariah	Skala Likert
------------------------	--	---	--------------

E. Jenis & Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. (Sugiyono,2009)

Sumber data dari penelitian ini berupa data primer, data primer diperoleh dengan cara membagikan kusioner kepada responden yaitu nasabah Bank Syariah Mandiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2011) Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperlukan berupa;

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data

yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa (Daniel A.R., 2009)

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Danang S. 2013)

Teknik pengumpulan data dalam studi lapangan ini adalah dengan observasi dan angket (kuesioner). Pengambilan data dengan observasi ini digunakan untuk memperkuat hasil dari angket (kuesioner) yang akan dilakukan dalam proses pelaksanaan evaluasi. Angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2010)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan kuisisioner kepada nasabah BSM Samarinda sebagai respondennya yang menjawab pernyataan yang sudah dibuat. Insrtumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan *skala likert*.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono,2012)

Skala likert menggunakan lima skala, dan jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-Ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji Validitas, keadaan yang mampu menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur (Tukuran dan Hidayat,2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep yang diukur. Reabilitas instrumen dilihat dari *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali,2001)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti

diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada

pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011)

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

Tabel 3.2
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No <i>Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No <i>Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$Du < d < 4-du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan

sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y begitu juga sebaliknya (Yulaifah Atin, 2011)

Rumus untuk mengetahui regresi linear berganda yaitu;

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Keputusan Nasabah

X₁ = Strategi Pemasaran

X₂ = Sistem Bagi Hasil

α = Intership atau Koefisien

b_{1 2} = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan sebagai parameter dengan menggunakan uji t-statistik untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas masing-masing terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014)

uji parsial ini menggunakan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 : n-k-1 \text{ atau df residual})$$

Menurut Ghozali (2011) Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji variabel-variabel secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji secara menyeluruh (simultan) signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Apabila nilai signifikan $F \geq 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $F \leq 0,05$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2011) Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel yang diteliti. Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel. Hubungan 2 variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan

yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Untuk mengetahui keberartian adanya korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2011)

6. Analisis Koefisien Determenasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 (Strategi Pemasaran), X2 (Bagi Hasil), terhadap variabel Y (Keputusan Nasabah Non Muslim). (Firmansyah. 2014).

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait (Minat Pemanfaatan Sistem Informasi).

R : Korelasi *Product Moment*.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah

- a. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.